

Embryology of **Musculoskeletal System**

MEIDONA.N. MILLA
DEPARTMENT OF ANATOMY
FACULTY OF MEDICINE
SULTAN AGUNG ISLAMIC UNIVERSITY

Learning Objectives:

By the end of this lecture, you will be able to explain:

- ❖ first 3 weeks basic embryology
- ❖ general derivation of 3 germinal layers
- ❖ Development of skeletal system
- ❖ Development of muscular system
- ❖ Types of Congenital anomalies on musculoskeletal system

PRETEST

1. Sebutkan 3 jenis lapisan embrionik!
2. Berkembang dari lapisan apakah sistem muskuloskeletal?
3. Kapankah masa mulai tumbuhnya tunas alat gerak (*limb bud*)?
4. Jelaskan pembagian lebih lanjut dari mesoderm!
5. Apa yang anda ketahui tentang somit?! (3)

PERKEMBANGAN PRENATAL

- Adalah masa dari pembuahan (konsepsi) hingga lahirnya janin.

- Terbagi menjadi 3 tahap: masa germinal, masa embrionik, dan masa fetal

1. Masa germinal (3 minggu pertama)

→ terbentuk lapisan-lapisan germinal

2. Masa embrionik (minggu ke-4 sampai ke-8)

→ sistem organ mayor mulai terbentuk

3. Masa fetal (7 bulan terakhir)

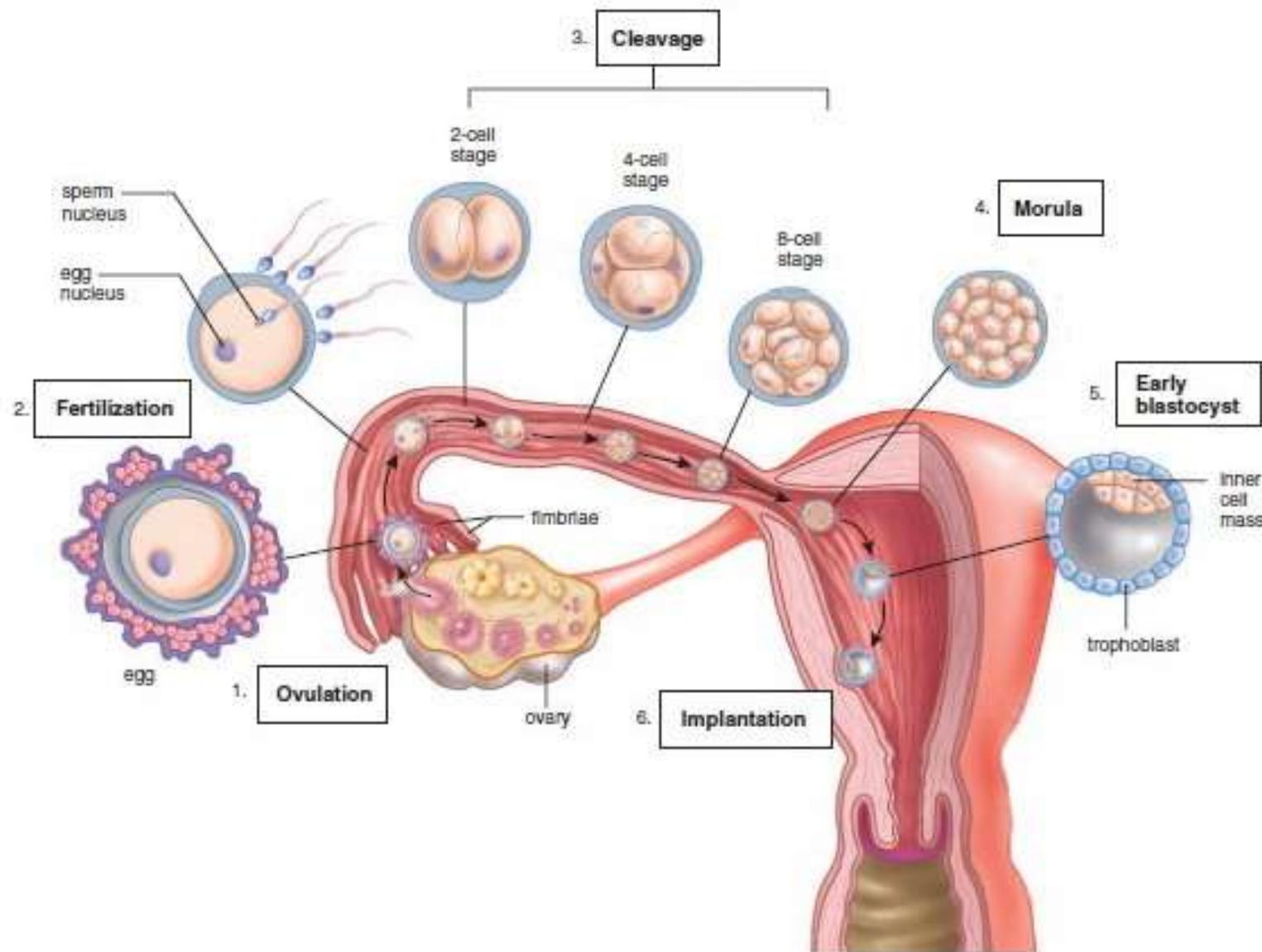
→ sistem2 organ berkembang dan mengalami pematangan

Masa 3 minggu pertama

Pembentukan:

- ❑ Blastokista
- ❑ Cakram bilaminer
- ❑ Cakram trilaminer
 - Gastrulasi
 - Pelipatan badan dari lateral
 - Pelipatan kepala dan ekor

Minggu I



Embryo Development



Oocyte



Zygote



4 cell



8 cell

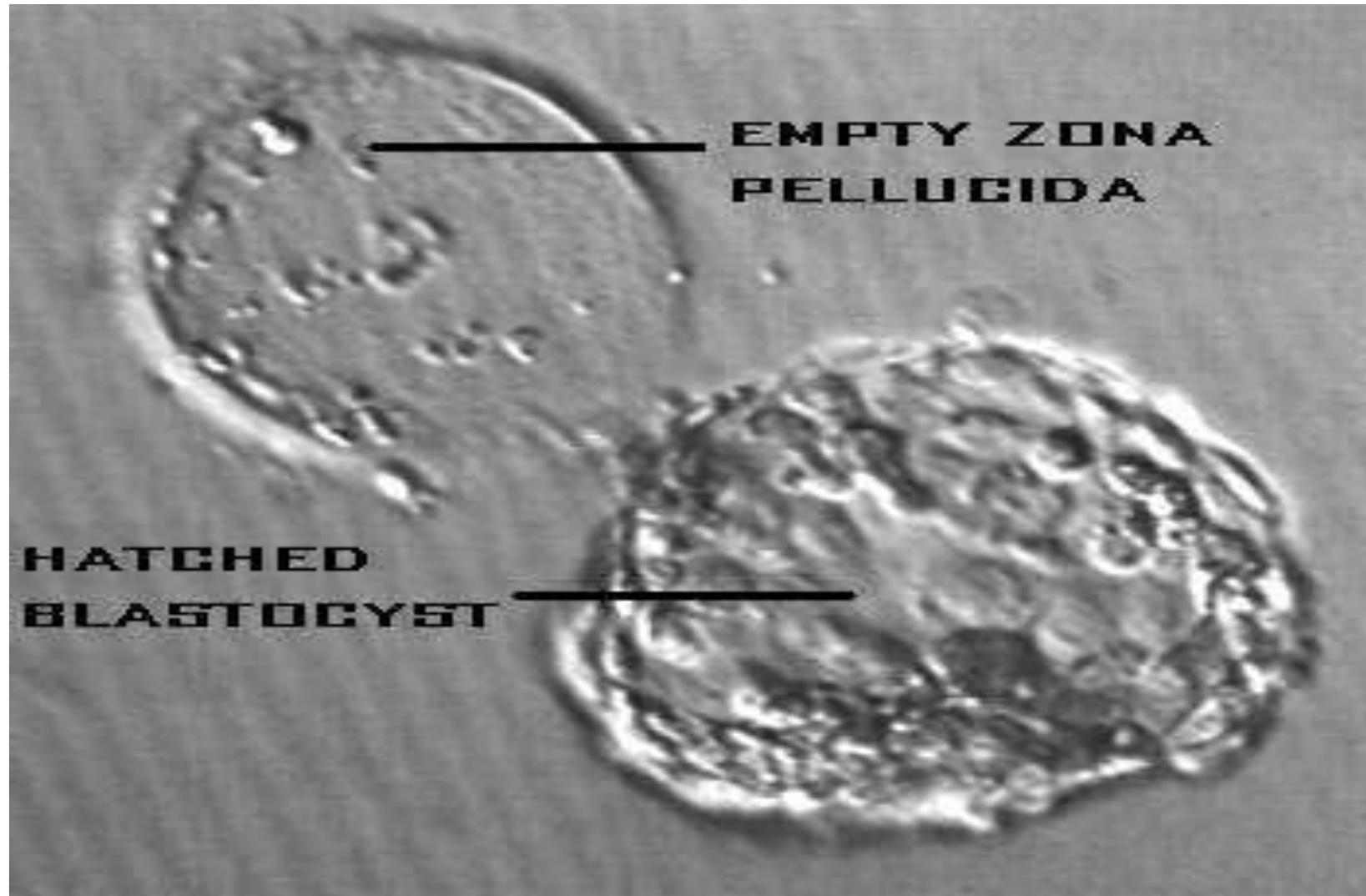


Morula

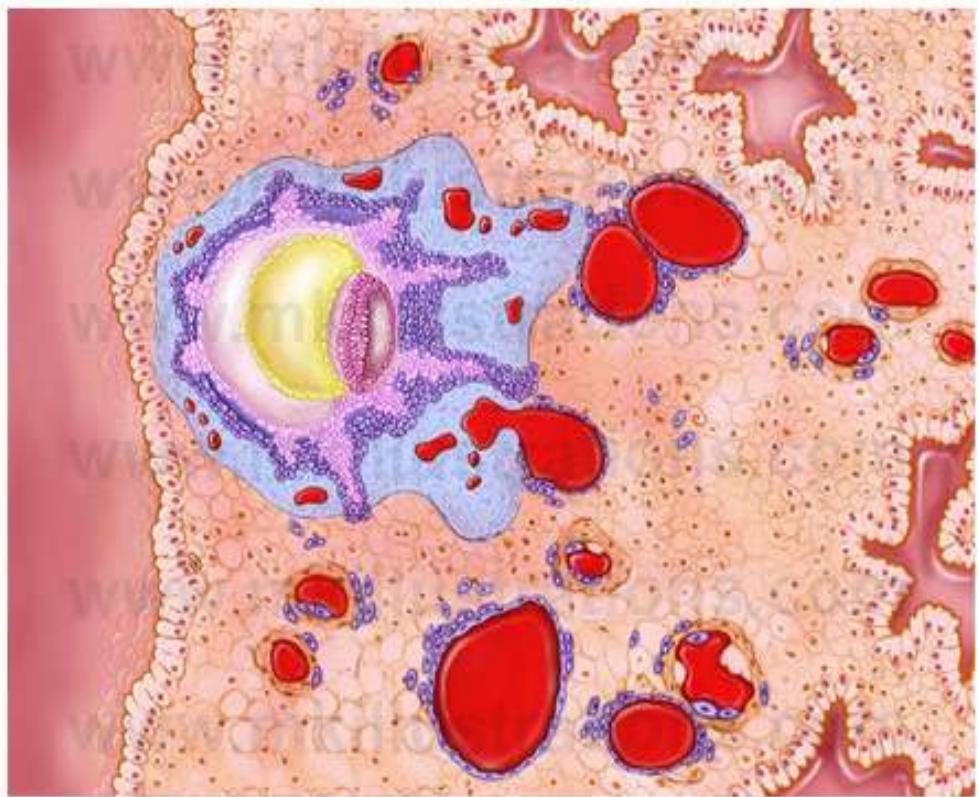
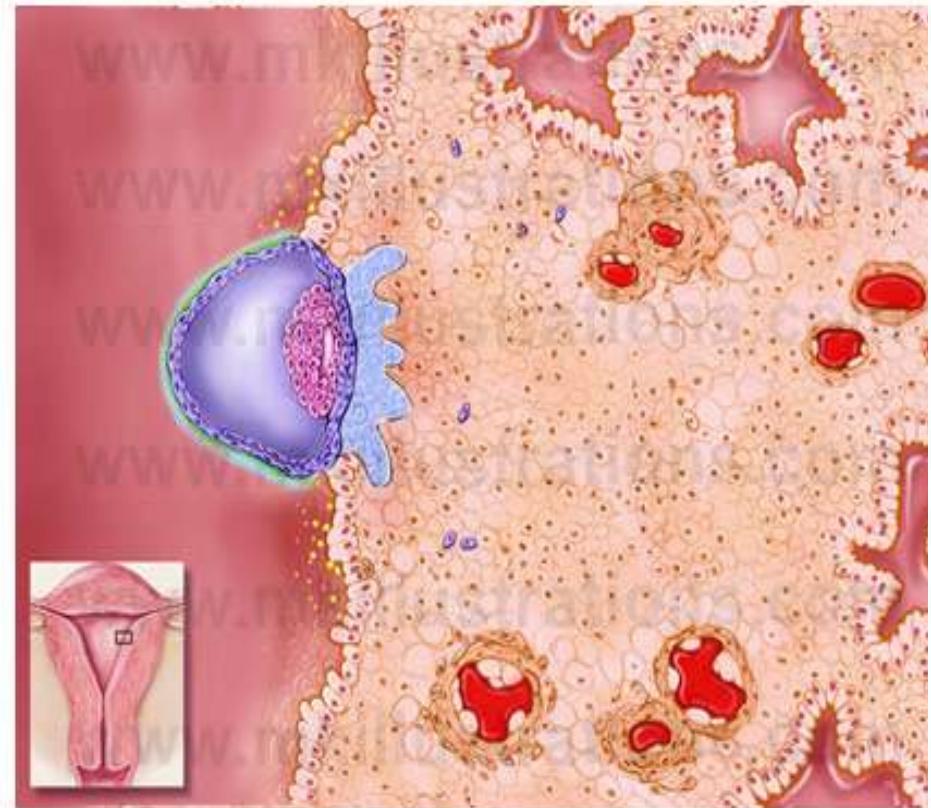


Blastocyst

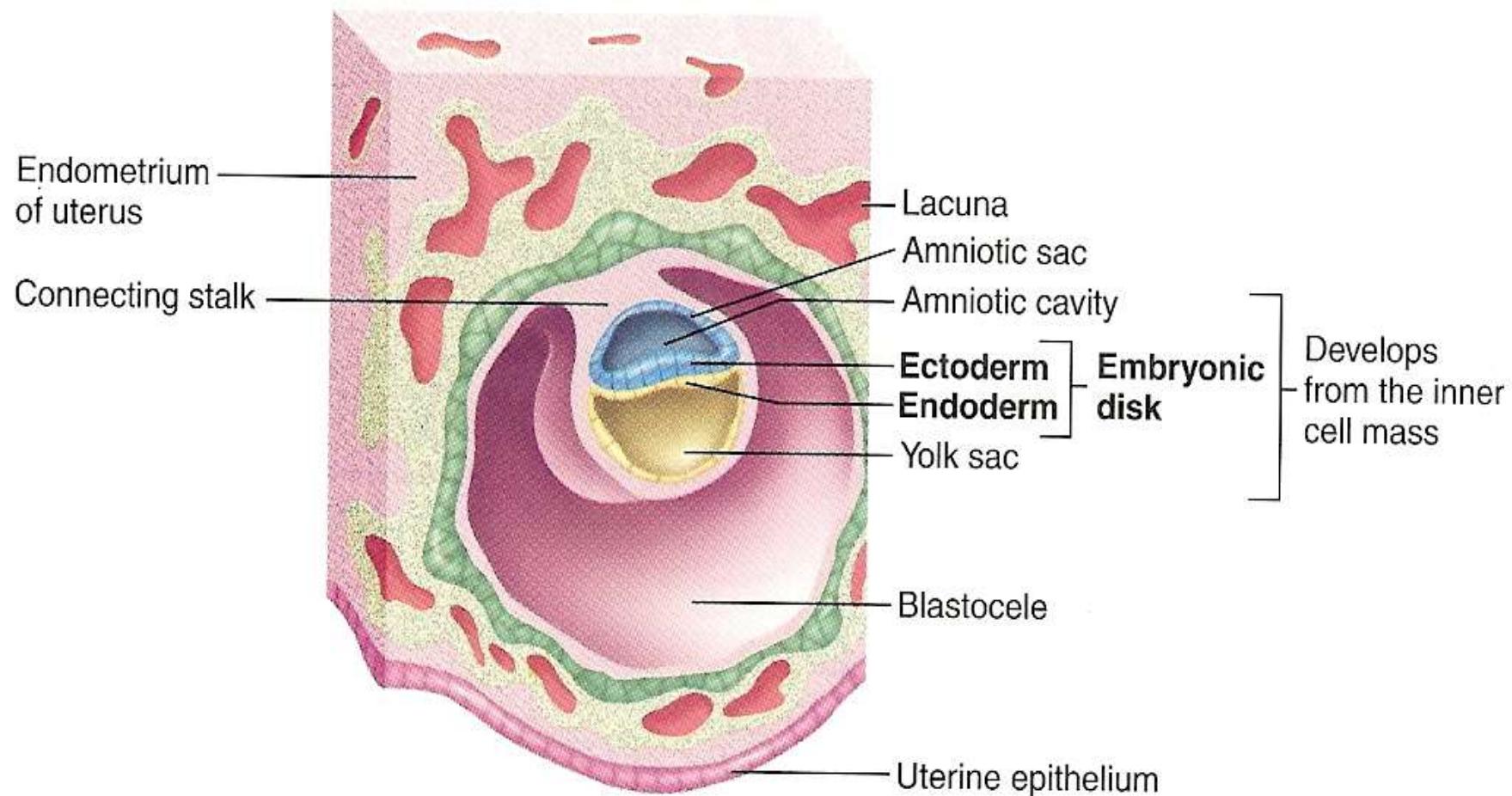
Hatched Blastocyst



Implanted Blastocyst



Minggu II



Minggu III

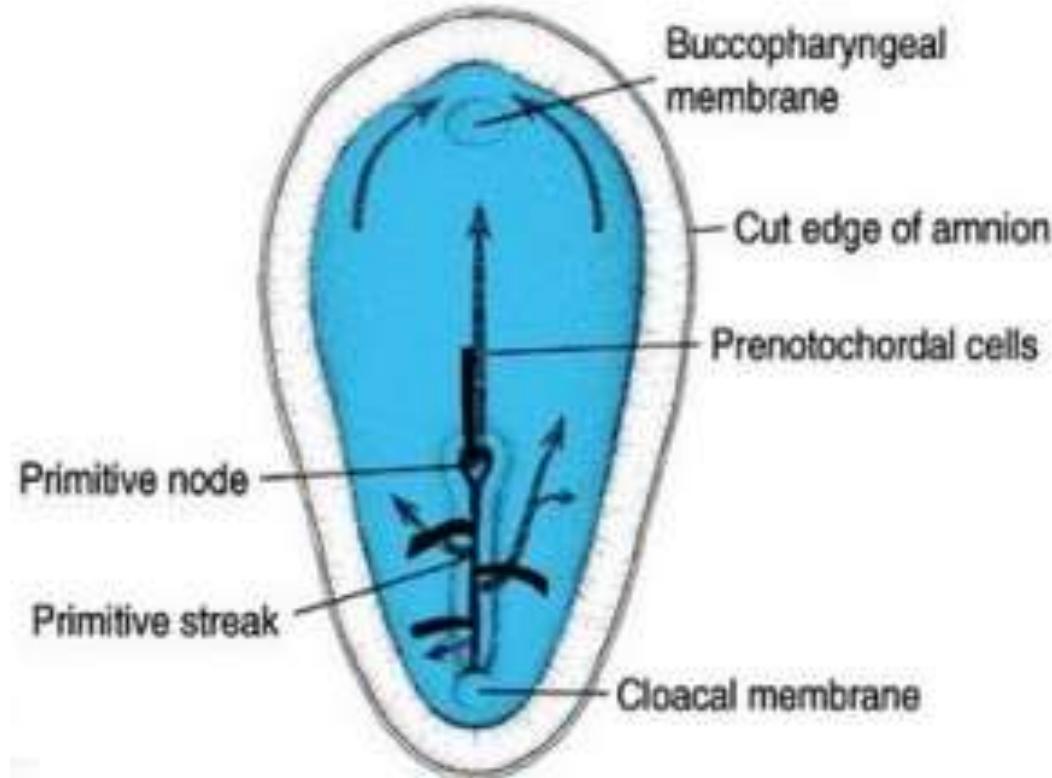
PEMBENTUKAN CAKRAM TRILAMINER

Gastrulasi:

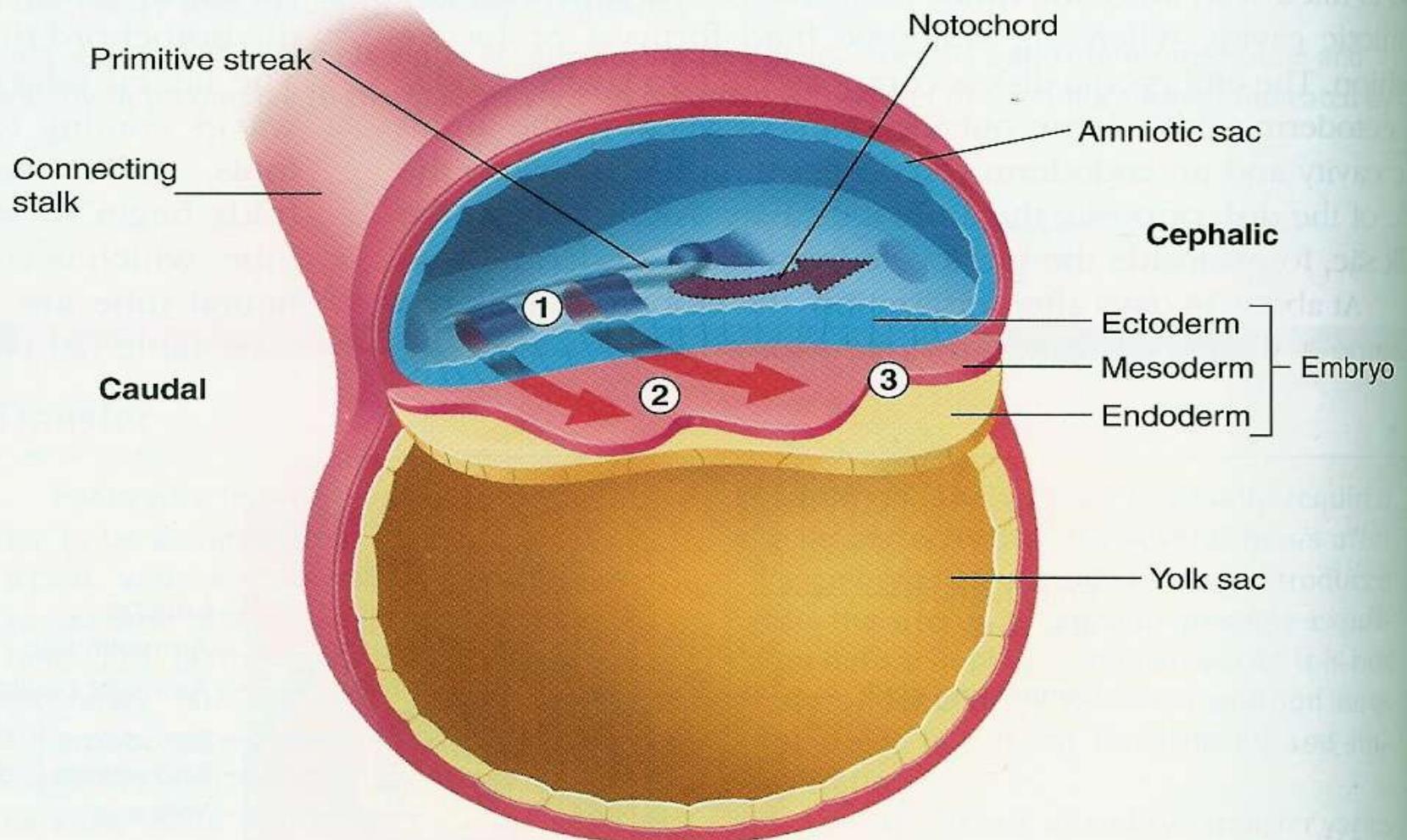
Adalah pembentukan 3 lapisan germinal pada embrio

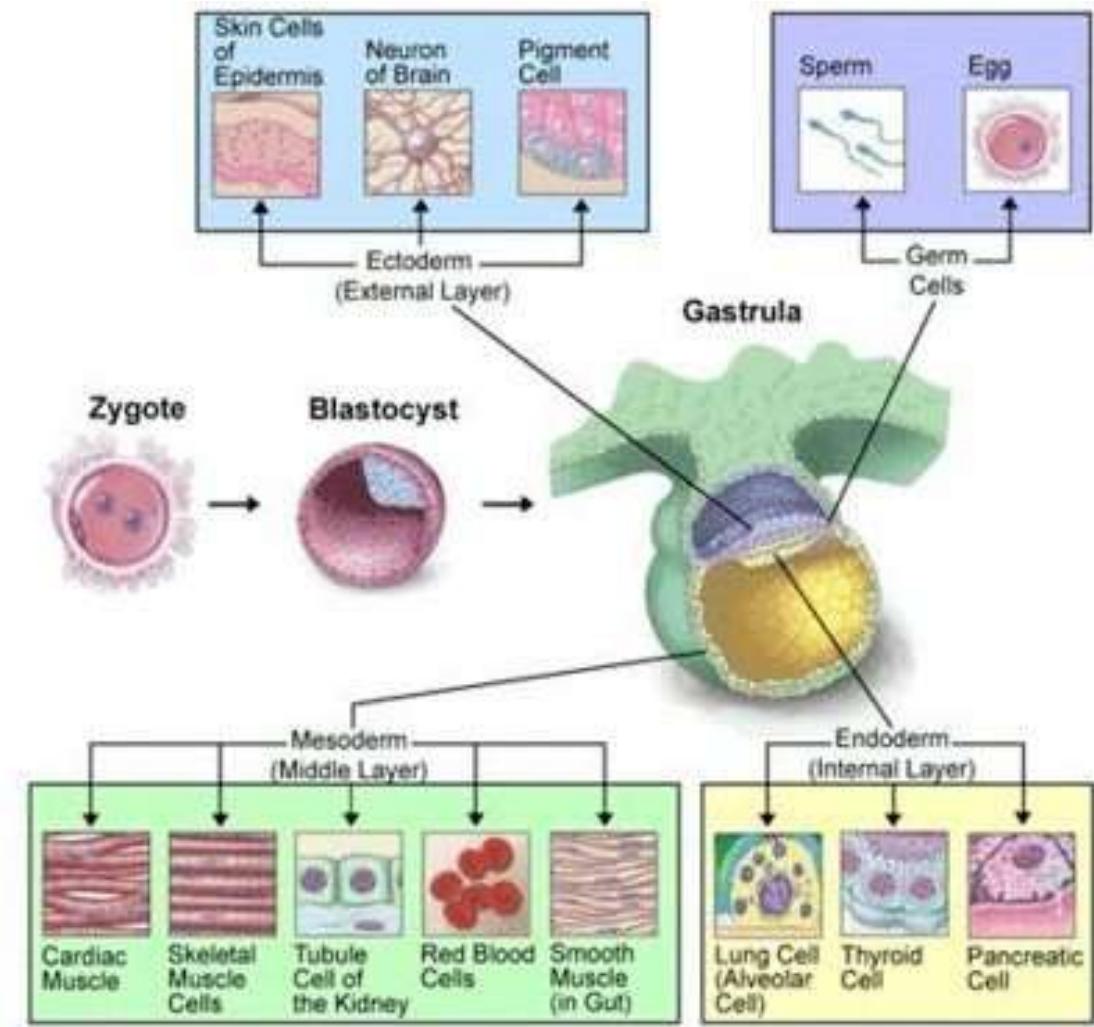
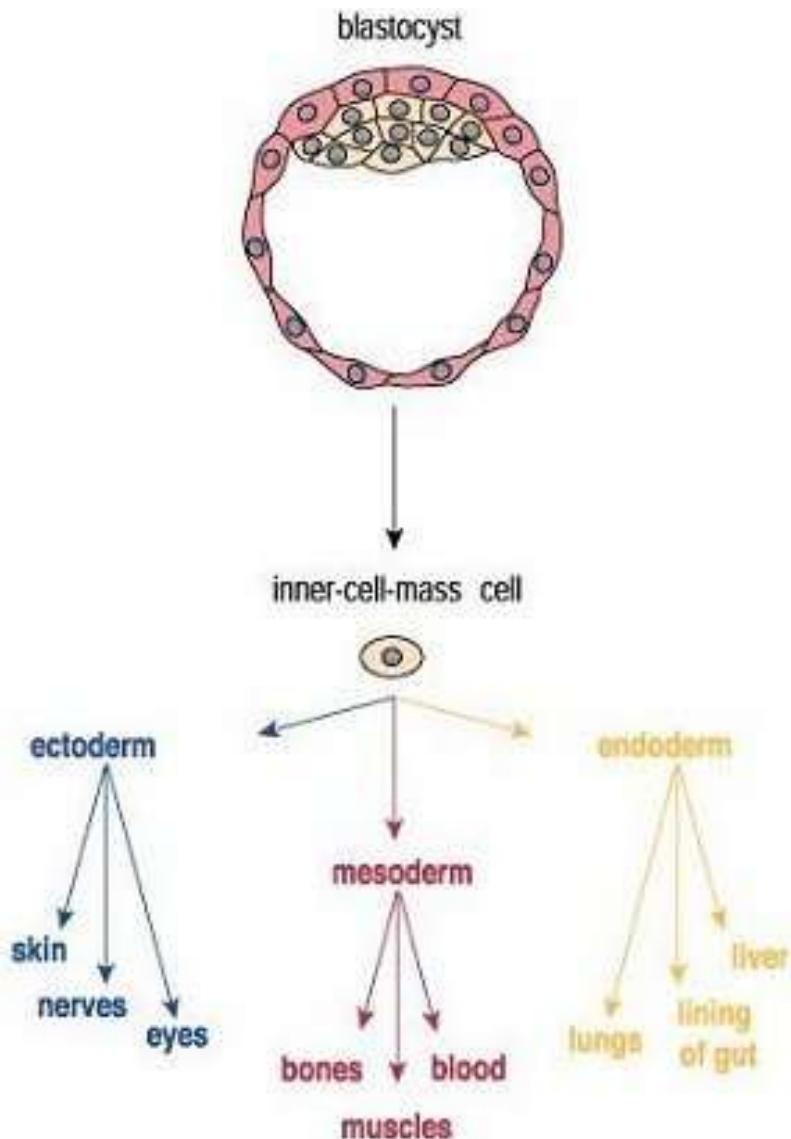
- hari ke 14 : cakram embrionik mulai berbentuk oval memanjang
- Sebagian sel ektoderm berpindah ke arah tengah cakram → membentuk **garis primitif (*primitive streak*)**

Primitive Streak



Minggu III



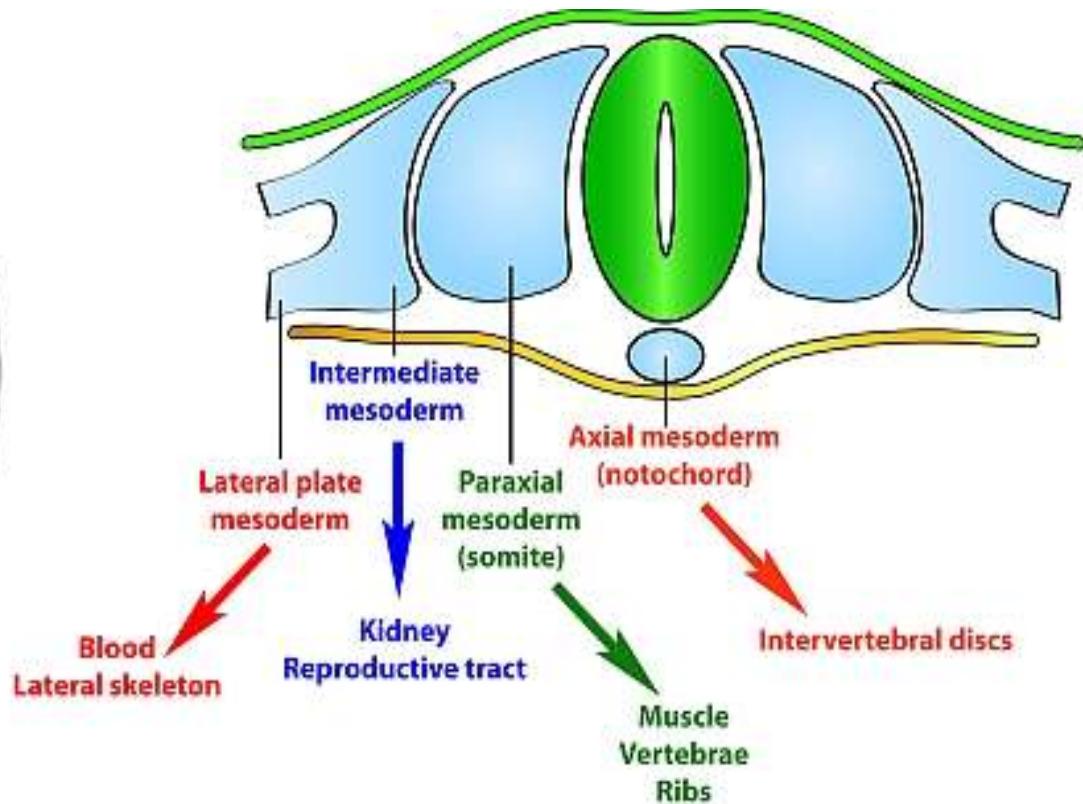
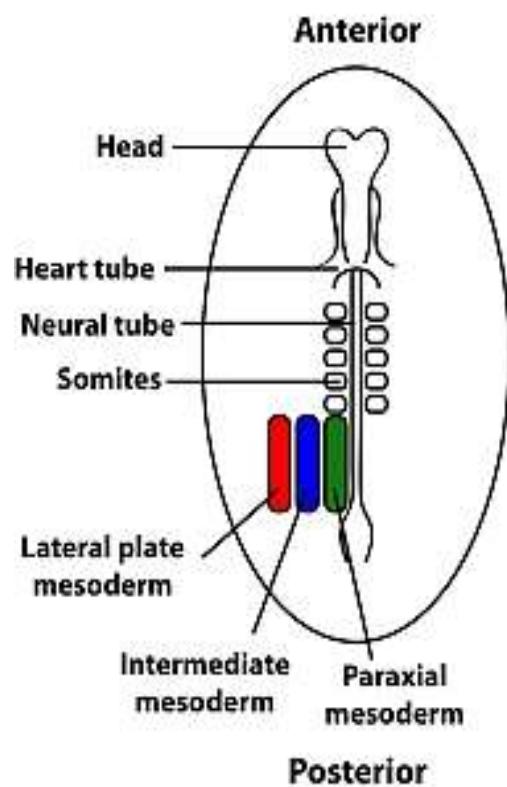


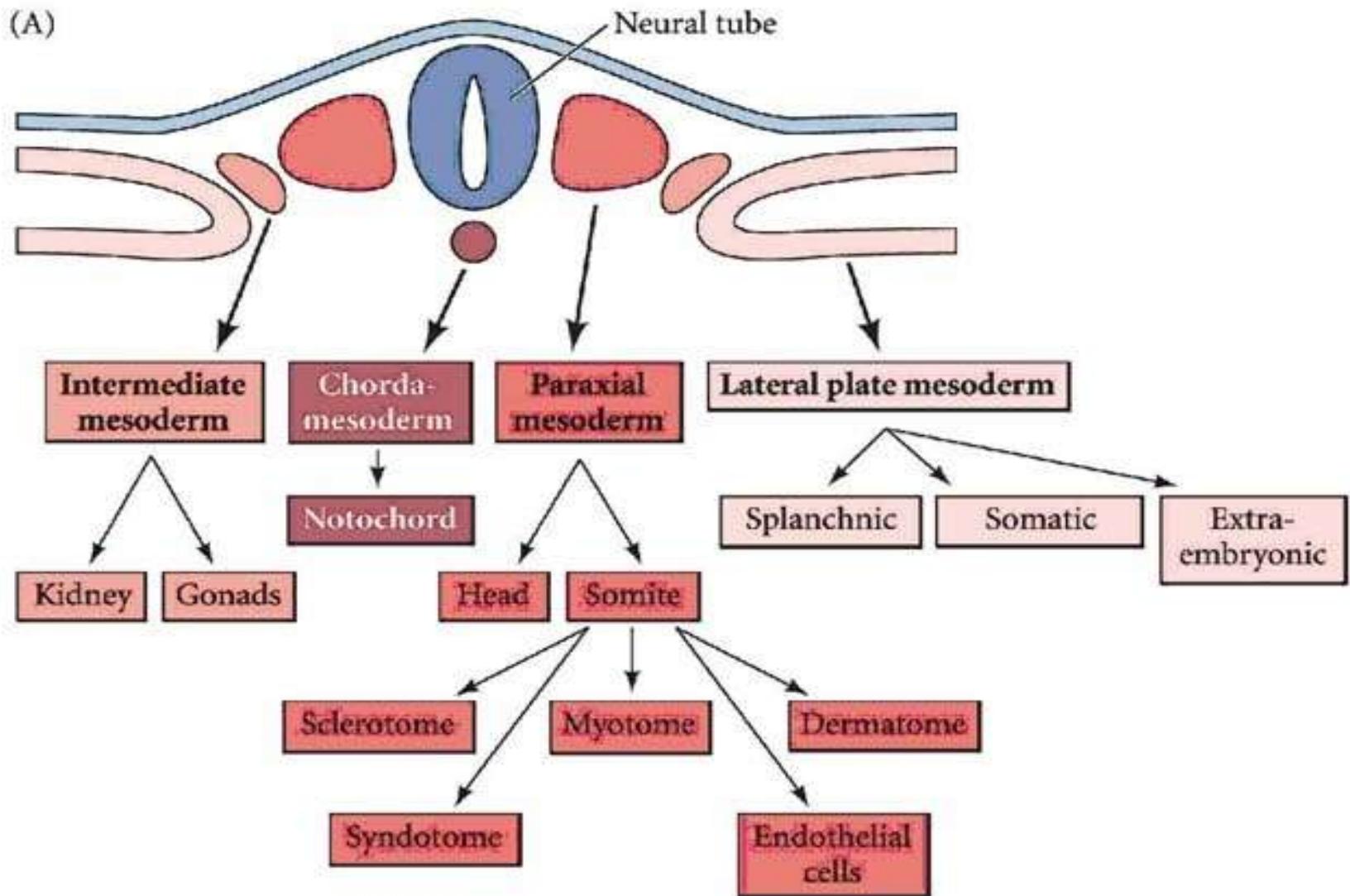
Some Embryonic Cell Types at Gastrulation

3.1 Major Cardiac Arrhythmias

	Ectoderm	Mesoderm
Lining of gastrointestinal tract	Epidermis of skin	Dermis of skin
Lining of lungs	Tooth enamel	Circulatory system
Lining of hepatic, pancreatic, and other exocrine ducts	Lens and cornea of eye	Parenchyma (substance) of glands
Kidney ducts and bladder	Outer ear	Kidneys
Anterior pituitary	Nasal cavity	Gonads
Thymus gland	Neuroectoderm	Muscle
Thyroid gland	Brain and spinal cord	Bones (except facial)
Parathyroid gland	Somatic motor neurons	
Tonsils	Preganglionic autonomic neurons	
	Neural crest cells	
	Melanocytes	
	Sensory neurons	
	Postganglionic autonomic neurons	
	Adrenal medulla	
	Facial bones	
	Teeth: dentin and pulp	

Perkembangan Mesoderm





SISTEM RANGKA (SKELETAL SYSTEM)

Berkembang dari **mesoderm** dan **krista neuralis**

Perkembangan Mesoderm

Dari **mesoderm paraaxial** → **somit**, berkembang menjadi 2 bagian:

1. **Sclerotom**: membentuk costa dan vertebra
2. **Dermomyotom**: membentuk **myotom** (→myoblast) dan **dermatom** (dermis)

Dari sel mesoderm akan berkembang menjadi **mesenkim**

Mesenkim

Adalah kumpulan sel yang bisa berkembang menjadi kartilago, tulang, otot, darah dan jaringan penyambung

Proses Penulangan:

1. Penulangan membranosa

→ mesenkim langsung berdiferensiasi menjadi tulang (co. tulang pipih tengkorak)

2. Penulangan endokondral

→ mesenkim mula-mula membentuk model tulang rawan hyalin, yang kemudian mengalami penulangan (terjadi pada kebanyakan tulang)

TENGKORAK

Dibagi menjadi 2 bagian:

1. **Neurocranium**

→ membentuk batok pelindung sekitar otak

2. **Viscerocranium**

→ membentuk kerangka wajah

Neurokranium

Terbagi 2 bagian:

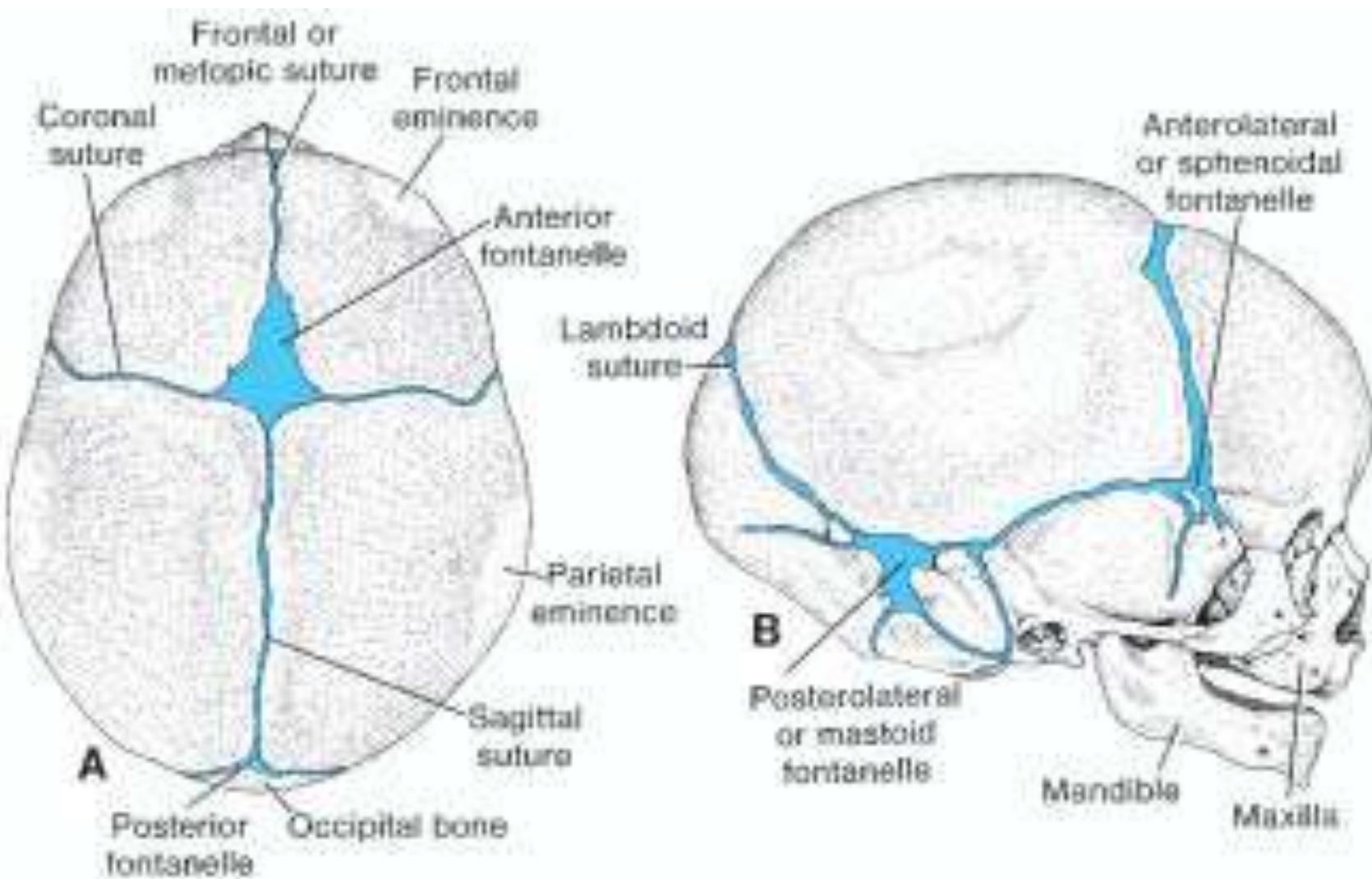
1. **bag. Membranosa**

→ terdiri atas tulang pipih, membentuk kubah otak

→ dihubungkan oleh sutura

→ tempat pertemuan sutura yang melebar → **fontanella (ubun-ubun)**

Sutura dan Fontanella



2. Bag. Kartilaginosa (kondrokraniun)

- membentuk tulang2 dasar tengkorak
- mula2 terbentuk dari kartilago yang terpisah-pisah kemudian menyatu dengan menyisakan lubang2 tempat saraf otak meninggalkan otak

Viscerocranium

- ✓ Terdiri atas tulang-tulang wajah
- ✓ Terutama dibentuk oleh 2 lengkung faring pertama yang berasal dari krista neuralis
- ✓ Tulang2 pendengaran adalah yang pertama kali mengalami penulangan sempurna

Kelainan kongenital:

- **Cranioschisis**
- **Kraniosinostosis**
(Skaposefali, akrosefali, plagiosefali, brachisefali)
- **Mikrosefali**
- **Ensefalokel / meningokel**

Malformasi Kongenital

- Kelainan struktural, perilaku, faal, dan kelainan metabolismik waktu lahir
- **Teratologi:** Ilmu yang mempelajari sebab-sebab terjadinya malformasi kongenital

JENIS ANOMALI

1. Malformasi

Terjadi saat organogenesis → hilangnya sebagian atau seluruh struktur normal

2. Disrupsi

Perbaian morfologi organ setelah pembentukannya

3. Deformasi

Disebabkan gaya gaya mekanik yang mencetak sebagian janin dalam waktu lama

4. Sindrom

Sekelompok cacat yang terjadi bersamaan

PENYEBAB

1. Faktor lingkungan
2. Agen Infektif
3. Radiasi
4. Zat Kimia
5. Hormon
6. Penyakit Ibu
7. Defisiensi Nutrisi
8. Hipoksia

Anensefali

Kegagalan penutupan ujung cranial dari neural tube pada minggu ke-4

Calvaria tidak terbentuk

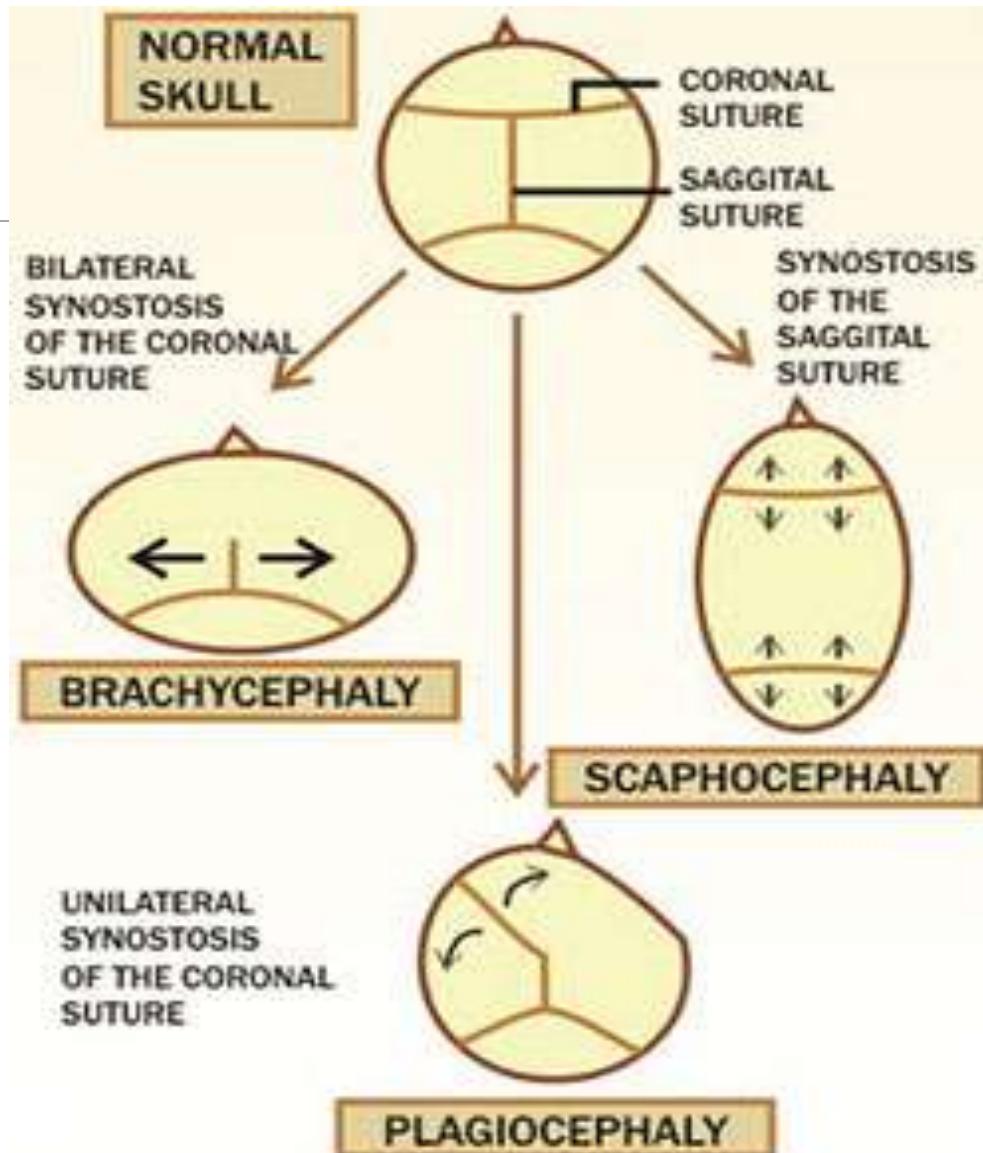
Sebagian otak tidak terbentuk

Diikuti defect berat pada columna vertebralis



Craniosynostosis

- Penutupan dini pada sutera cranialis
- Penyebab belum jelas, diduga genetik
- Pria > wanita





Normal



Plagiocephaly



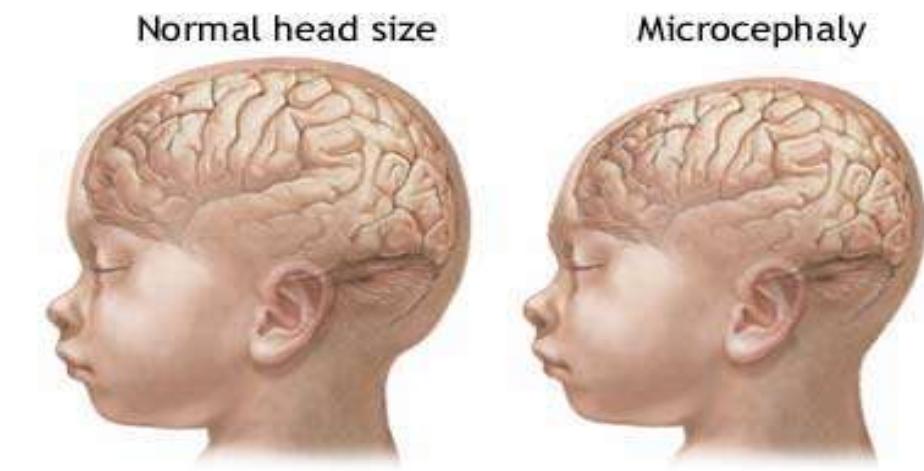
Brachycephaly



Dolichocephaly

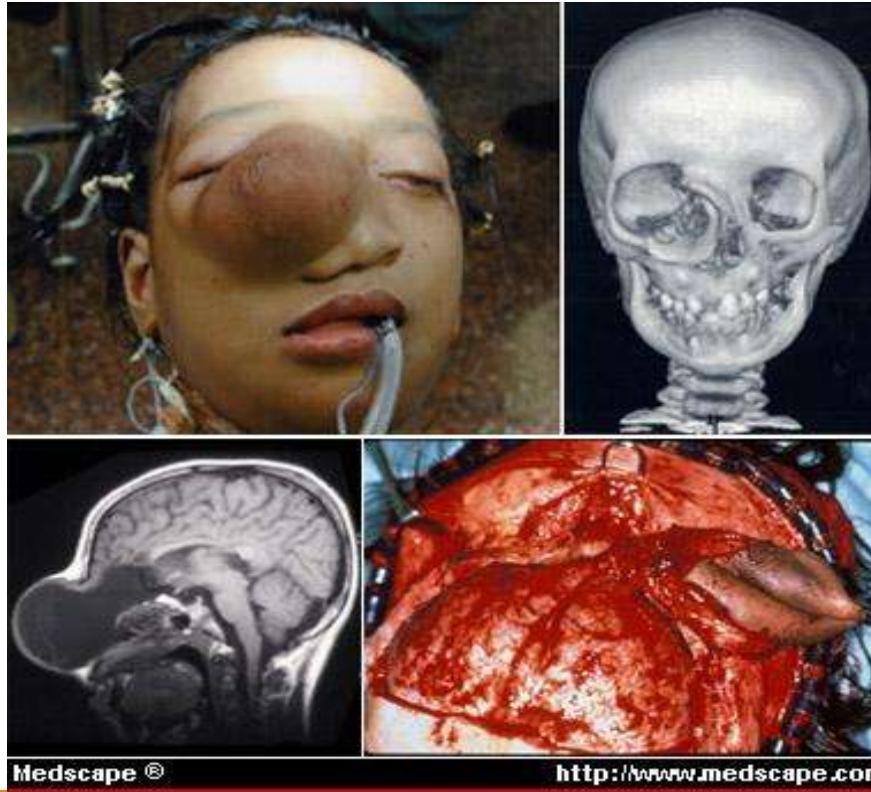
Microcephaly

Kelainan karena otak gagal tumbuh
Disertai retardasi mental berat



Encephalocele

Selaput otak dan atau jaringan otak mengalami herniasi



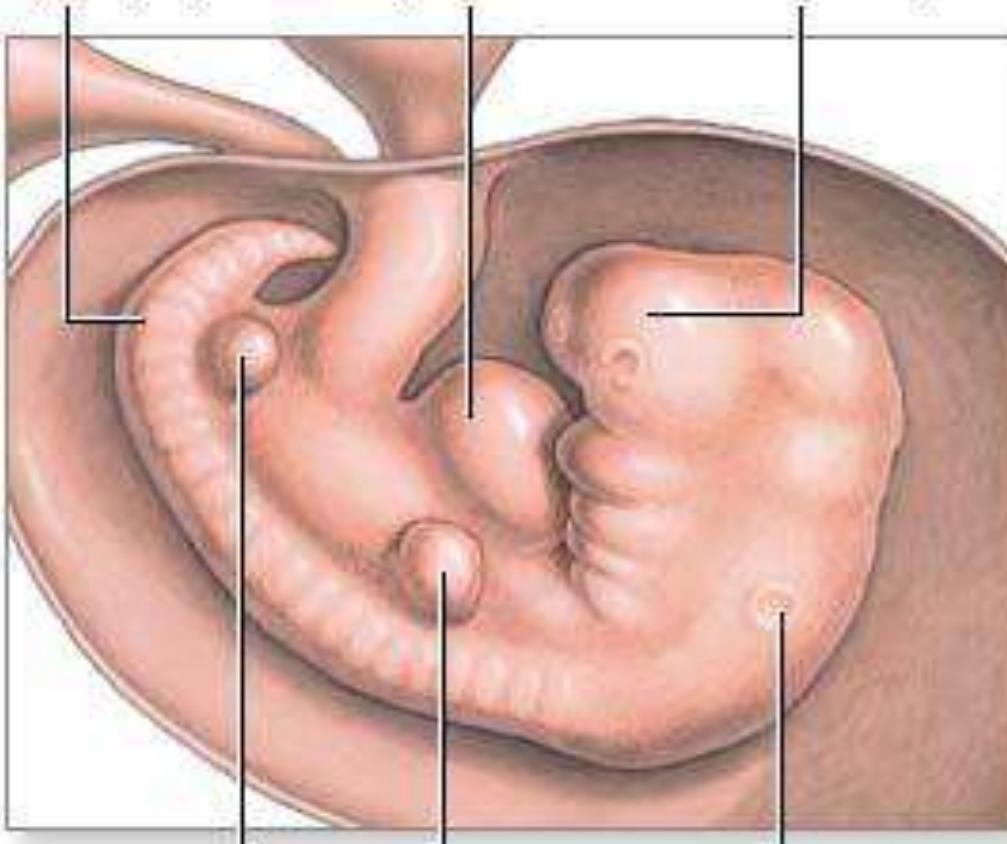
ANGGOTA GERAK (LIMBS)

Embriologi :

- Tunas (*limb buds*) mulai tampak pada akhir minggu ke-4
- Tunas t.d suatu inti mesenkim (lapisan mesoderm lempeng lateral yang dibungkus selapis ectoderm → mengkode ectoderm membentuk rigi ectodermal apeks (REA) (minggu ke-5)
- Usia 6 minggu, bagian ujung tunas memipih membentuk lempeng tangan dan kaki, dilanjutkan pembentukan jari2 tangan (terjadi karena kematian sel-sel di REA → memisahkan menjadi 5 bagian)
- Penulangan endokondral dimulai pada akhir masa mudighah

-
- Pusat penulangan primer menjelang minggu ke-12 dimulai di pusat penulangan di diafisis, model tulang kartilago mulai digantikan dengan tulang, meluas ke ujung
 - Saat lahir, diafisis telah menjadi tulang seluruhnya, namun epifisis tetap merupakan kartilago yang berfungsi sebagai pusat osifikasi sekunder

Spine (tail) Heart prominence Forebrain prominence



Normal embryo
at 6th week
of pregnancy

Klinis

→ Bentuk cacat anggota badan → ***meromelia*** (sebagian) atau ***amelia*** (seluruhnya)

- Fokomelia
- Mikromelia
- Polidaktili
- Sindaktili
- Deformitas capit udang (lobster claw)
- Club foot(talips equinovarus).
- Congenital strictures, amputations, atau contractures.

Lobster Claw

Celah abnormal antara tulang metacarpal kedua dan keempat dan jaringan lunak

Tulang metacarpal dan ruas jari III tidak ada

Ibu jari - jari II menyatu, dan jari IV – V menyatu



Fokomelia

Terdapat semua unsur badan,
namun sangat pendek



Mikromelia



©1992 Anne V. Hale

Syndactily

Penyatuan abnormal jari tangan atau jari kaki



Polydactily

Terdapatnya jari tangan atau jari kaki ekstra



Talipes Equinovarus (Club Foot)



Congenital contracture



© 1999, Jeanty

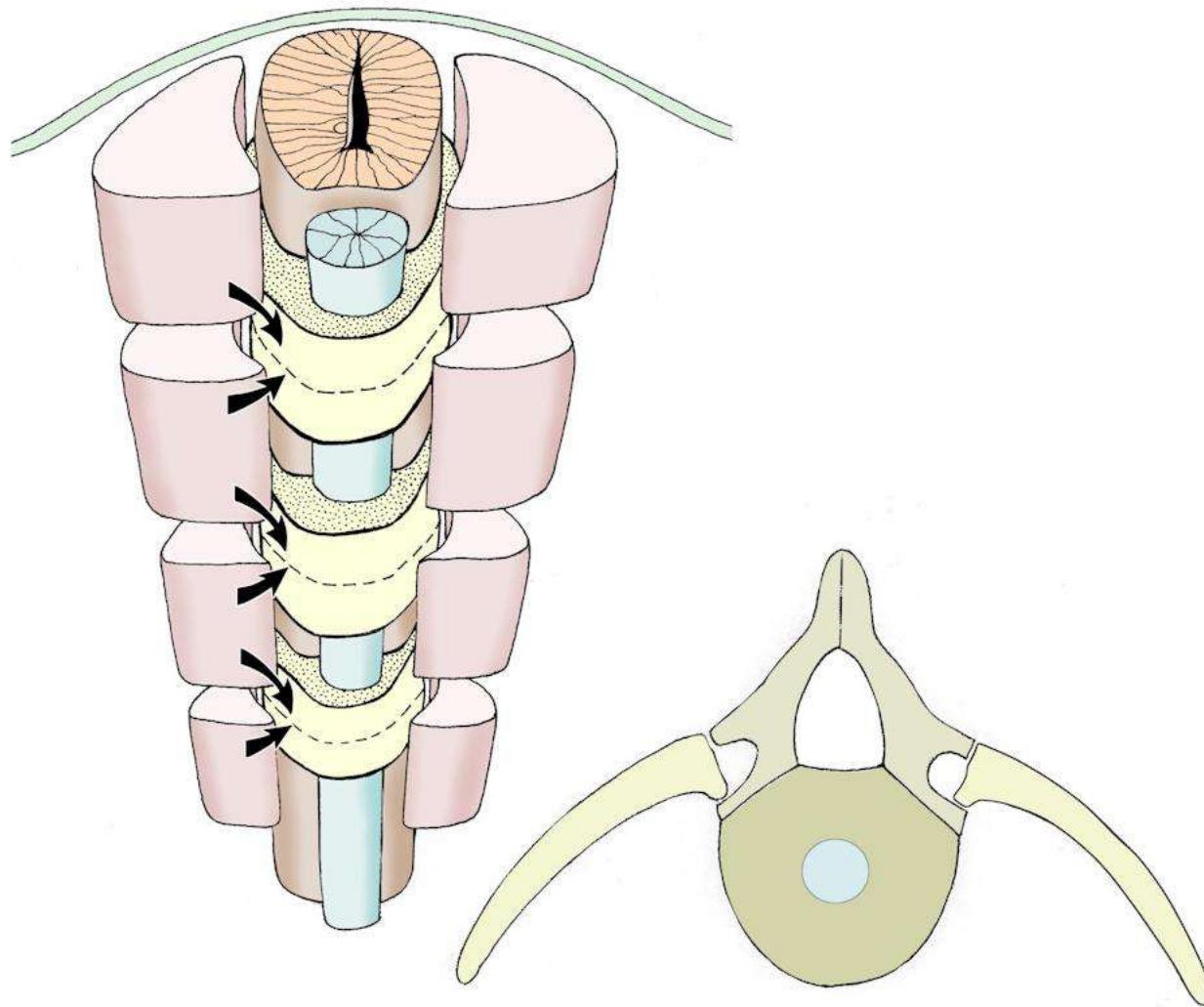
Congenital amputation



Anggota gerak (ekstremitas) paling rentan terhadap agen teratogen di antara minggu ke-4 s/d 7, dan resiko ini sedikit menurun pada minggu ke-8

COLUMNA VERTEBRALIS

- berkembang dari sklerotom yang berasal dari somit
- Perkembangan minggu ke-4 → sklerotom bergerak mengelilingi medula spinalis dan notochord
- Setiap sklerotom terbagi 3 bagian: cranial, medial dan caudal
- Vertebra terbentuk dari penyatuan bg, caudal sklerotom dan bag. Cranial sklerotom berikutnya
- Bag. Medial sklerotom akan membentuk discus intervertebralis



Kelainan kongenital

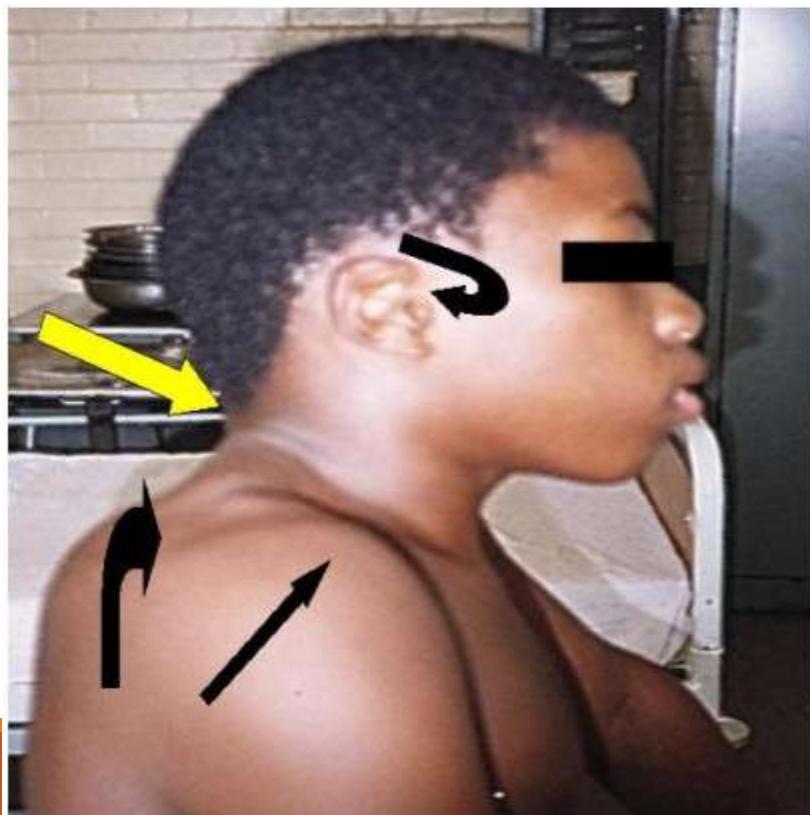
- Sindrom Klippel-Feil (brevicollis)

- Spina bifida (spina bifida occulta dan cystica)
- Costa assesoria
- Fused ribs
- Hemivertebra
- Spondylolisthesis
- Rachischisis
- Akondroplasia
- Dwarfisme
- Akromegali

Klippel – Feil Syndrome

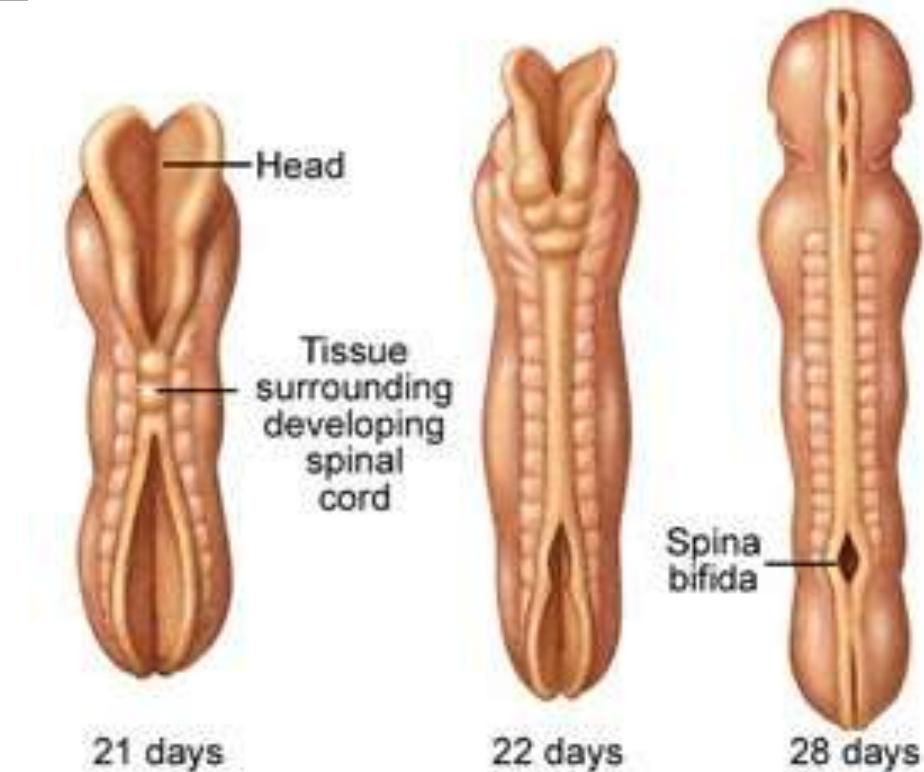
Ciri: leher pendek, garis batas rambut rendah, keterbatasan gerak leher

Jumlah vertebra cervical < normal

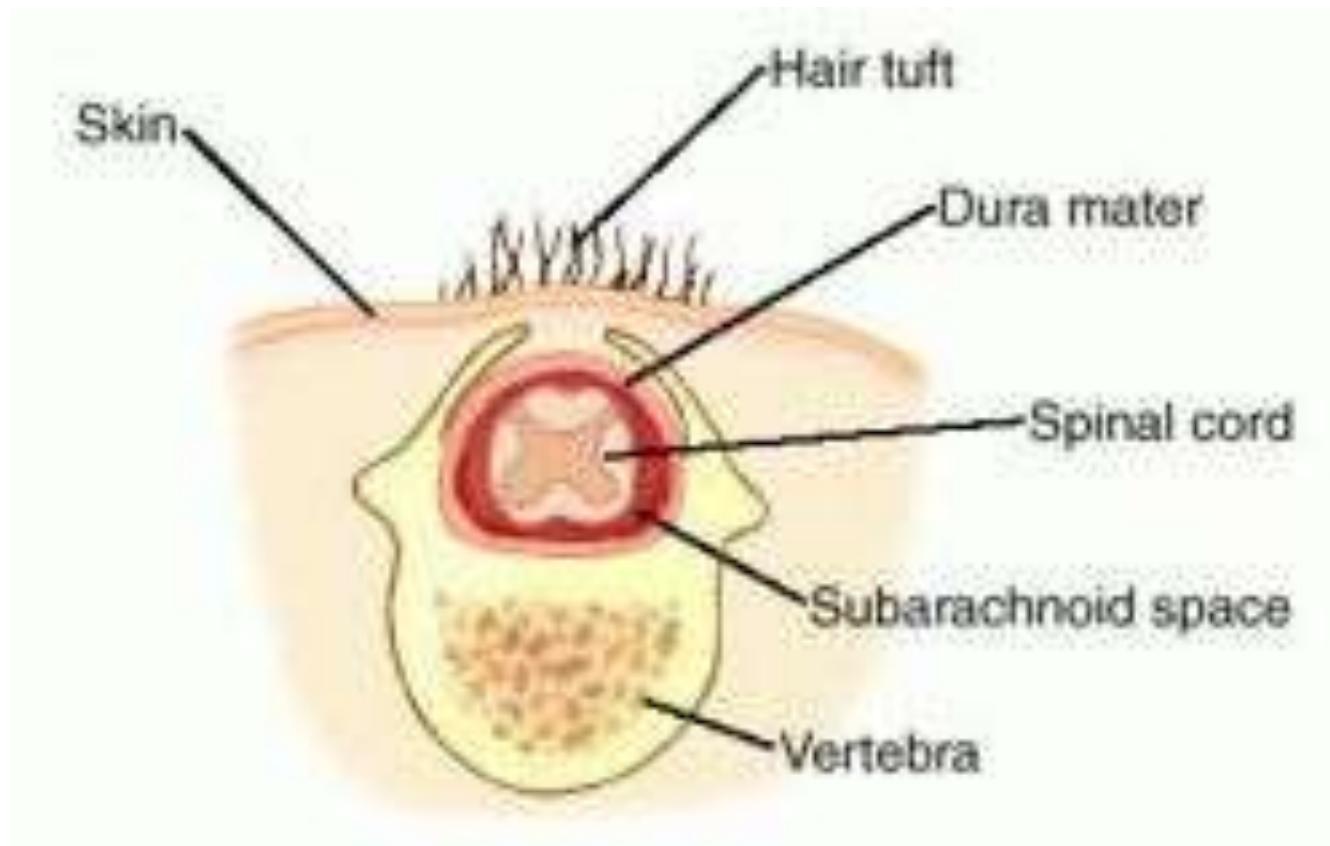


Spina bifida

- Kegagalan arcus vertebra untuk menyatu
- S.B occulta: defek neurologis –
- S.B cystica: defek neurologis +

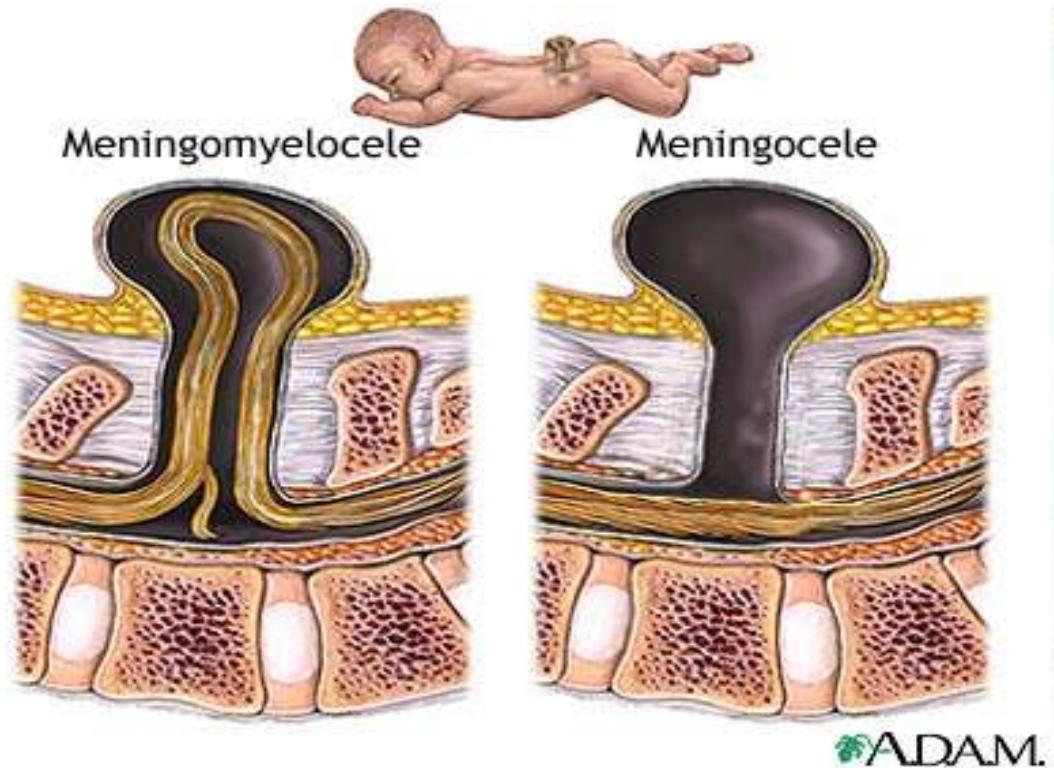


Spina bifida occulta



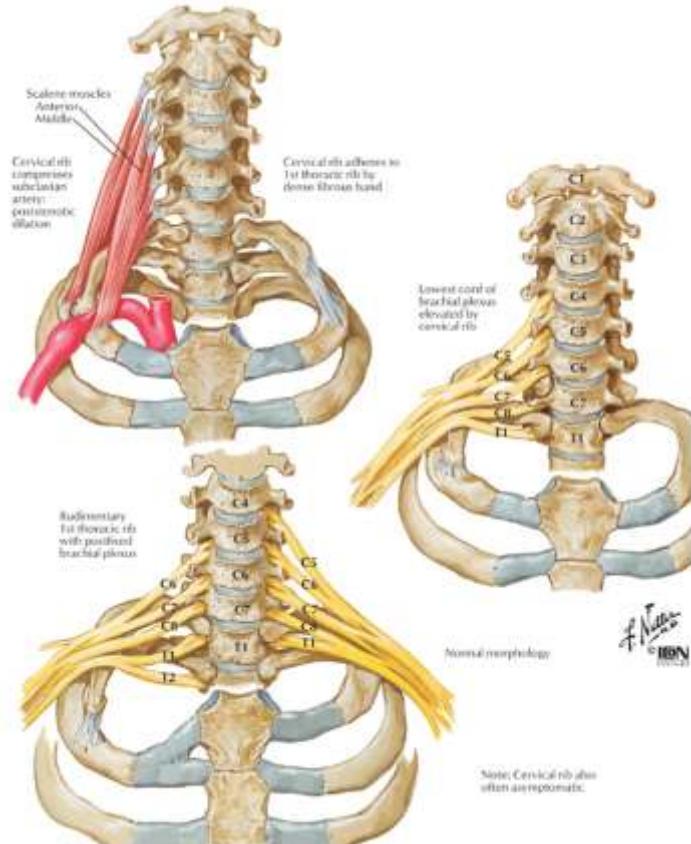


Spina bifida cystica



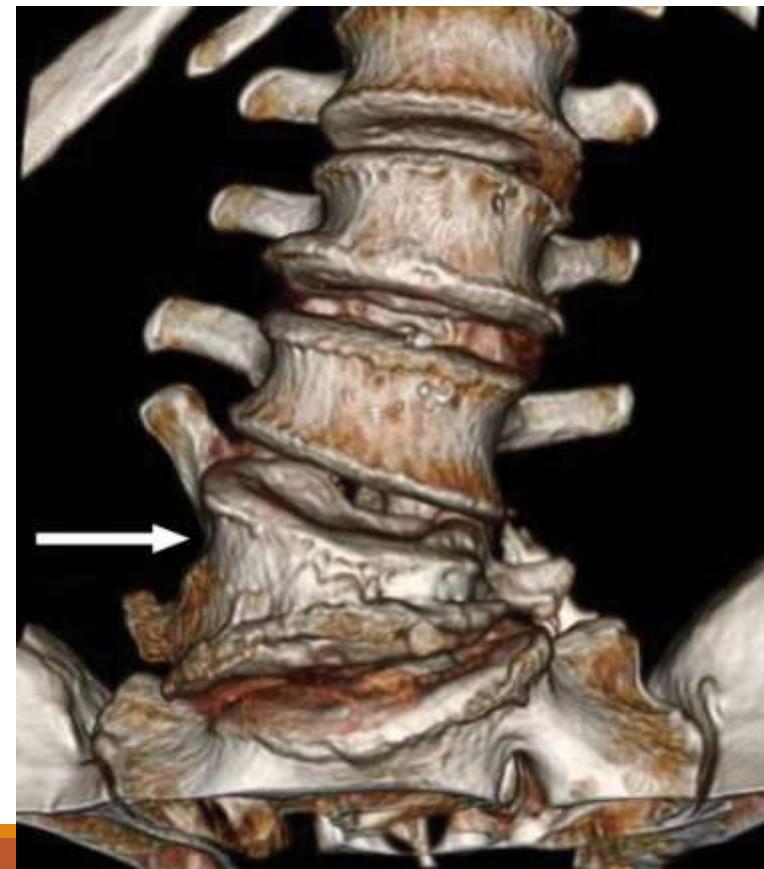
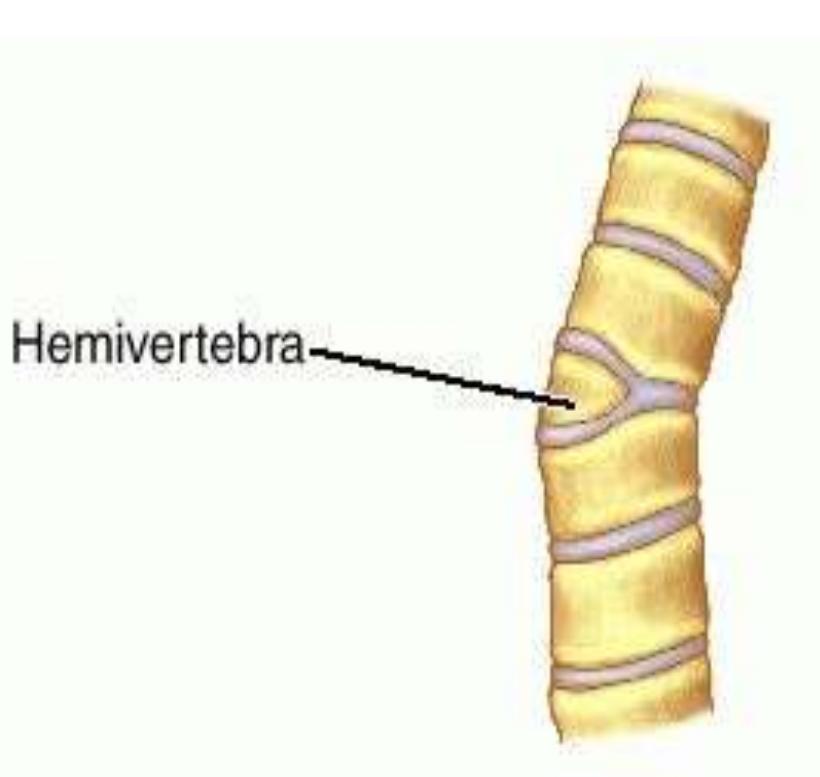
Costa assessoria

- Karena perkembangan dari prosesus costalis pada vertebra cervical atau lumbar → *costa cervical, costa lumbal*
- Costa cervical → penekanan a. subclavia atau plexus brachialis



Hemivertebra

2 Corpus vertebra yang sedang berkembang mempunyai pusat penulangan yang menyatu → kegagalan salah satu pusat penulangan terbentuk → **Skoliosis**



Rachischisis

- Celah pada columna vertebralis
- Kegagalan fusi dari neural fold



Achondroplasia



Copyright The Lucina Foundation, all rights reserved.

Acromegaly

Karena congenital infantile hyperpytuitarism → GH >>

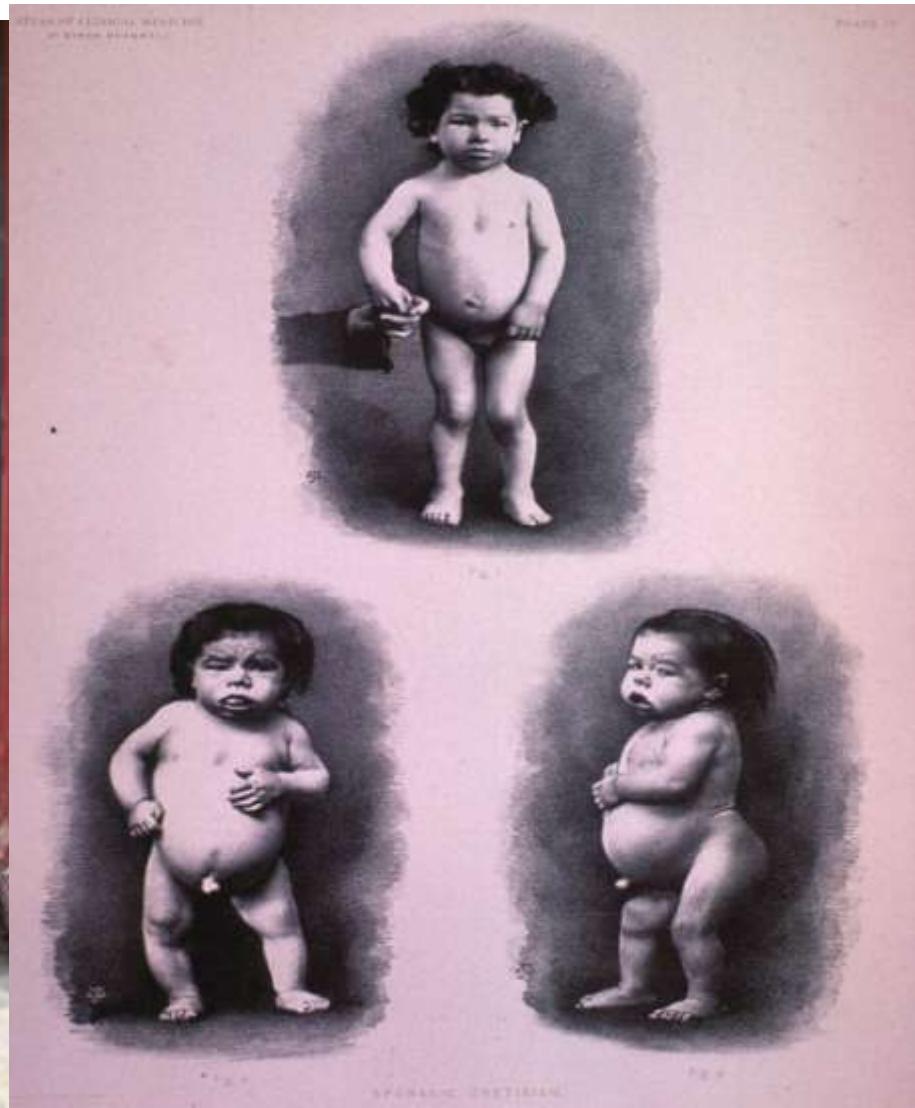
Pembesaran jar. Lunak, organ visera, tulang tangan wajah dan kaki



Acromegaly



Cretinism



MUSCULAR SYSTEM (SISTEM OTOT)

- Berkembang dari mesoderm, kecuali otot iris (dari neuroektoderm)
- Terbagi menjadi: otot lurik (otot rangka), otot polos dan otot jantung

OTOT RANGKA (LURIK)

- Berkembang dari mesoderm pada regio myotom pada somit
- Myogenesis:
 - Myoblast → myotubes → myofilamen → myofibril → muscle fibers
- Hampir semua otot rangka berkembang sebelum lahir, sisanya terbentuk sampai akhir tahun pertama setelah lahir

Myotom

Terbagi menjadi:

Divisi dorsal (epaxial)

→ membentuk otot pada sumbu badan, otot ekstensor pada leher, dan columna vertebralis

Divisi ventral (hypaxial)

→ m. scalenus, prevertebral, geniohyoid dan infrahyoid

→ m. flexor ventral dan lateral columna vertebralis

→ m. quadratus lumborum

→ m. intercostalis, abdominalis

→ otot diafragma pelvis, anus dan organ reproduksi

Otot2 dari arcus faring

- Otot2 pengunyah, otot2 mimik, laryng dan faring

Otot Mata

→ diduga berasal dari mesenkim di dekat lempeng prekordal

Otot batang badan

→ dari myoblas yang terdapat di sekitar tulang

Otot Lidah

→ terbentuk dari myoblast dari sisa myotom

OTOT POLOS

- Berasal dari mesenkim splanknik yang mengelilingi endoderm dari usus primordial
- Otot polos dinding pembuluh darah dan limfe berasal dari mesoderm somatik
- Otot iris, mammae dan kel. Keringat berasal dari sel mesenkim ectoderm

OTOT JANTUNG

- Berasal dari mesoderm splanknik lateral yang berkembang di sekitar tabung jantung
- Dapat dikenali pada minggu ke-4
- Primordial myocardium → cardiac myoblast → cardiac muscle

Anomali Sistem Otot

1. Tidak terbentuknya otot2 tertentu

- Poland syndrome
- Prune Belly syndrome
- tidak adanya m. palmaris longus, trapezius, serratus anterior dan quadratus femoris

Poland syndrome

- Tidak terbentuknya m. pectoralis mayor, sering pada pars sternalis,
- biasanya bersamaan dengan syndactili, tidak terbentuk gld. Mammae dan atau hypoplasia papilla mamae



Prune Belly Syndrome

- Tidak adanya otot2 abdomen sebagian atau seluruhnya
- Dinding perut sangat tipis → organ dalam teraba
- Biasanya disertai malformasi saluran dan kandung kemih



2. Variasi bentuk, posisi dan perlekatan

→ tidak ada gangguan klinis yang signifikan

→ m. sternocleidomastoid kadang mengalami trauma saat lahir → **congenital torticollis**



3. Otot assesoria

→ m. solleus assessorius (karena terjadi pembelahan)

4. Kelemahan Otot

Duchenne Muscular Dystrophy



Summary

- ❖ Periode Prenatal terbagi menjadi 3 masa: germinal, embryonik, fetal
- ❖ Masa perkembangan awal mempengaruhi perkembangan janin selanjutnya
- ❖ Sistem Musculoskeletal terbentuk dari lapisan endoderm dan sebagian ektoderm (krista neuralis)
- ❖ Kelainan kongenital terjadi pada masa prenatal

End of the Lecture

Any Question?